EduCurio

https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Influence Of Learning Interest, Learning Motivation, Learning Facilities And Learning Discipline On Learning Achievement In Economics Class XII IPS At SMA Negeri 1 Pancung Soal Academic Year 2022/2023

Dellya Taf Vera[1*]

Jimi Ronald[2]

Erita[3]

*[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeritas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

*email: dellyatafvera2019a@gmail.com

Abstrak

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar. Koefisien jalur Px1x2 = 0,210, thitung = 2,336 > 1,664 sig. 0,02 < 0,05. 2) Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar. Koefisien jalur Px3x2 = 0,184, thitung = 2,147 > 1,664 sig. 0,03 < 0,05. 3) Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Koefisien jalur Px4x2 = 0,538, thitung = 6,173 > 1,664 sig. 0,00 < 0,05. 4) Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Koefisien jalur Px1y = 0,150, thitung = 3,764 > 1,664 sig. 0,00 < 0,05. 5) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Koefisien jalur Px2y = 0,750, thitung = 15,431 > 1,664 sig. 0,00 < 0,05. 6) Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Koefisien jalur Px3y = 0,147, thitung = 3,891 > 1,664 sig. 0,00 < 0,05. 7) Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Dengan koefisien jalur Px4y = 0,114, thitung = 1,511 > 1,664 sig. 0,00 < 0,05.

Kata Kunci:
Minat
Motivasi
Fasilitas
Disiplin
Prestasi

Keywords:
Interest
Motivation
Facility
Discipline
Performance

Abstract

The results of this research show that: 1) Interest in Learning has a positive effect on Learning Motivation. Path coefficient Px1x2 = 0.210, tcount = 2.336 > 1.664 sig. 0.02 < 0.05. 2) Learning Facilities have a positive effect on Learning Motivation. Path coefficient Px3x2 = 0.184, tcount = 2.147 > 1.664 sig. 0.03 < 0.05. 3) Learning Discipline has a positive effect on learning motivation. Path coefficient Px4x2 = 0.538, tcount = 6.173 > 1.664 sig. 0.00 < 0.05. 4) Interest in Learning has a positive effect on Learning Achievement. Path coefficient Px1y = 0.150, tcount = 3.764 > 1.664 sig. 0.00 < 0.05. 5) Learning Motivation has a positive effect on Learning Achievement. Path coefficient Px2y = 0.750, tcount = 15.431 > 1.664 sig. 0.00 < 0.05. 6) Learning Facilities have a positive effect on Learning Achievement. Path coefficient Px3y = 0.147, tcount = 3.891 > 1.664 sig. 0.00 < 0.05. 7) Learning Discipline has a positive effect on Learning Achievement. With path coefficient Px4y = 0.114, tcount = 1.511 > 1.664 sig. 0.00 < 0.05.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Tujuan pendidikan nasional menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat

mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

SMA Negeri 1 Pancung Soal merupakan sekolah menengah atas yang berada di Inderapura Pesisir Selatan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor prediksi mempunyai pengaruh dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa yang belajar ekonomi di SMA Negeri Pancung Soal adalah Minat Belajar, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar.

Tabel 1. Akreditasi Dan SMA Negeri Terbaik di Kabupaten Pesisir Selatan

No	Nama-Nama Sekolah	Akre-ditasi	Nilai Sekolah Terbaik Yang Berprestasi	Peringkat Sekolah
1.	SMAN 1 Silaut	B	38,67	16
2.	SMAN 1 Basa Ampek Balai Tapan	B	45,26	10
3.	**SMAN 1 Pancung Soal**	**A**	**44,91**	**11**
4.	SMAN 1 Air Pura	A	32,02	21
5.	SMAN 1 Linggo Sari Baganti	A	38,13	17
6.	SMAN 1 Ranah Pesisir	A	50,20	5
7.	SMAN 2 Ranah Pesisir	B	33,81	20
8.	SMAN 1 Lengayang	A	49,55	6
9.	SMAN 2 Lengayang	A	39,18	15
10.	SMAN 1 Sutera	A	66,50	1
11.	SMAN 2 Sutera	B	35,45	19
12.	SMAN 1 Batang Kapas	A	46,44	8
13.	SMAN 2 Batang Kapas	B	43,28	14
14.	SMAN 1 Painan	A	44,48	12
15.	SMAN 2 Painan	A	55,79	3
16.	SMAN 3 Painan	A	66,05	2
17.	SMAN 1 Bayang	A	43,51	13
18.	SMAN 2 Bayang	A	52,73	4
19.	SMAN 1 Nagari IV Bayang Utara	A	36,14	18
20.	SMAN 1 Koto XI Tarusan	A	45,52	9
21.	SMAN 2 Koto XI Tarusan	A	47,89	7

Sumber : https://cilacap.pikiran-rakyat.com/nasional, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa terdapat 21 sekolah menengah atas (SMA) yang terbaik dikabupaten pesisir selatan, yang berakreditas A ada sebanyak 16 sekolah dan yang berakreditas B ada sebanyak 5 sekolah. Dan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sekolah terbaik dimana SMA N 3 Sutera merupakan sekolah terbaik yang memperoleh peringkat nomor 1 di kabupaten pesisir selatan dengan rata-rata yang paling tinggi yaitu 66,50 sedangkan SMA N 1 Pancung Soal memperoleh peringkat 11 di kabupaten pesisir selatan dengan rata-rata 44,91. Dan sekolah yang memperoleh peringkat 21 adalah SMA N 1 Air Pura. Sejalan dengan itu rendahnya prestasi belajar siswa yang dapat membuat menurunnya peringkat sekolah terbaik. Diduga ini dapat menyebabkan kurang tertariknya siswa untuk masuk kesekolah tersebut. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disalah satu sekolah yang berakreditasi A yaitu adalah di SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Tabel 2. Data Rapor Semester 1 Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pancung Soal

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang tidak tuntas dan yang tuntas	
				Tidak tuntas	Tuntas
1	XI IPS 1	34 Orang	85	22 Orang	12 Orang
2	XI IPS 2	35 Orang	85	26 Orang	9 Orang
3	XI IPS 3	33 Orang	85	12 Orang	21 Orang
Jumlah		102 Orang	85	58.82 Orang	42 Orang
Rata-Rata		100%		55.15%	41.18%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan, 2023

Dari tabel 2 diatas dapat terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas nilai rapornya. Masih banyak siswa Kelas XI IPS mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pancung Soal belum tuntas, dari total seluruh siswa yaitu sebanyak 102 siswa, hanya 4,18% siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan, sedangkan 58,82% siswa yang berada dibawah standar ketuntasan. Masih banyaknya siswa yang tidak tuntas pada ujian tengah semester ini ada setengah dari siswa yang masih belum tuntas nilainya. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 pancung Soal tergolong masih rendah, dan masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan (KKM). Ini diduga rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh minat belajar yang masih rendah, motivasi belajar yang masih kurang, fasilitas belajar yang masih kurang dan Disiplin Belajarnya masih kurang.

Menurut Minarni (2014) minat memiliki peran dan fungsi dalam pelaksaan belajar, antara lain: minat mempermudah kosentrasi, minat mencegah perhatian yang liar, minat memperkuat ingatan dalam bahan ajar, minat memini malisir kebosanan belajar dalam pribadi didik. Jadi, minat dapat menjadi pendorong agar peserta didik lebih aktif dalam Pembelajaran Ekonomi.

Minat akan timbul apabila individu tertarik kepada suatu hal yang mereka anggap penting bagi dirinya dan dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Berikut ini tabel minat belajar:

Tabel 3. Data Kehadiran Siswa I Semester di SMA Negeri I Pancung Soal

No	Kelas	Bahan Ajar		
		Alfa	Izin	Sakit
1.	XI IPS 1	69	8	4
2.	XI IPS 2	40	3	10
3.	XI IPS 3	68	19	13
Jumlah		177	30	27

Sumber : Guru SMA Negeri I Pancung Soal Pesisir Selatan, 2023

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa lebih banyak siswa yang alfa dari pada siswa yang izin dan sakit. Sejalan dengan itu, banyaknya siswa yang alfa dari pada izin dan sakit menunjukan bahwa disiplin belajar siswa masih kurang. Diduga kurang patuhnya dan ketaatan siswa yang tidak mau mengikuti pada saat proses pembelajaran berlangsung ini dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, variabel Motivasi belajar dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, keduanya harus seimbang dan saling mendukung agar tujuan yang telah ditentukan oleh siswa dalam hal ini yaitu prestasi belajar ekonomi dapat tercapai dengan maksimal. Berikut ini data motivasi terlihat pada tabel 4 keaktifan belajar siswa, yaitu :

Tabel 4. Data Keaktifan belajar I Semester Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Total Siswa	Siswa Yang Tidak Aktif	Siswa Yang Aktif
1.	XI IPS 1	34	19	15
2.	XI IPS 2	35	20	15
3.	XI IPS 3	33	26	7
Jumlah		102	65	37
Rata-Rata		100%	63,73%	36,27%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri I Pancung

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA Negeri I Pancung Soal. Sejalan dengan itu, dapat dilihat dari tabel bahwa siswa yang tidak aktif pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 63,73%, sedangkan siswa yang aktif pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 36,27%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi masih kurang, diduga tidak adanya dorongan dan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada pelajaran ekonomi.

Selain faktor minat belajar, motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada juga fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Merunut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), "fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi dan kemudahan". Artinya fasilitas belajar mempunyai peranan peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar siswa baik dirumah maupun disekolah. Berikut ini tabel 5 fasilitas belajar, yaitu :

Tabel 5. Data Fasilitas Belajar di SMA Negeri I Pancung Soal

No	Keterangan	Keter-sediaan	Kebutuh-an	Keku-rangan
1.	Ruang Kelas	28	28	-
2.	Kursi	910	938	28
3.	Meja	922	938	16
4.	Infokus/LCD	5	8	3
5.	Papan Tulis	28	28	-
6.	Penghapus	28	28	-
7.	Lampu	12	28	16

Sumber : Tata Usaha, Guru SMA Negeri I Pancung Soal Pesisir Selatan

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA Negeri I Pancung Soal. Sejalan dengan itu, dapat dilihat dari tabel bahwa siswa yang tidak aktif pada mata pelajaran ekonomi

sebanyak 63,73%, sedangkan siswa yang aktif pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 36,27%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi masih kurang, diduga tidak adanya dorongan dan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada pelajaran ekonomi.

Selain faktor minat belajar, motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada juga fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Merunut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), "fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi dan kemudahan". Artinya fasilitas belajar mempunyai peranan peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar siswa baik dirumah maupun disekolah. Berikut ini tabel 5 fasilitas belajar, yaitu :

Dari tabel diatas terlihat bahwa fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Pancung Soal masih minim dan masih kurang bisa memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Salah satu adalah kurangnya kursi dan meja yang dibutuhkan 938 sedangkan kursi ada sebanyak 910 dan meja sebanyak 922 kurangnya meja dan kursi dapat menyebabkan terganggunya pada saat proses belajar mengajar, dan belum maksimalnya penggunaan media infokus, infokus yang dibutuhkan sebanyak 8 buah infokus namun disekolah SMA Negeri 1 Pancung Soal hanya tersedia sebanyak 5 buah infokus dan 1 buah infokus rusak, jadi tersisa sebanyak 4 buah infokus, dan ini menyebabkan guru harus secara berganti-gantian memakai infokus tersebut, serta kurangnya pencehayaan dikelas dapat menyebabkan kurang efektitasnya proses belajar mengajar dan guru lebih banyak menggunakan media papan tulis dari pada media pembelajaran lain yang akan menyebabkan siswa cenderung bosan dan malas pada saat mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Selain dari minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Berikut tabel 6 disiplin belajar:

Tabel 6. Data Ketepatan Waktu Dalam Mengumpulkan Tugas (Mata Pelajaran Ekonomi)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pengumpulan Tugas	
			Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu
1.	XI IPS 1	34 Orang	20 Orang	14 Orang
2.	XI IPS 2	35 Orang	21 Orang	14 Orang
3.	XI IPS 3	33 Orang	15 Orang	18 Orang
Jumlah		102 Orang	56 Orang	46 Orang
Rata-Rata		100%	54,90%	45,10%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pancung Soal, 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa masih banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dari pada yang tepat waktu. Dimana yang tidak tepat waktu sebanyak 54,90% sedangkan yang tepat waktu hanya sebanyak 45,10% dari 100%. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, diduga siswa yang kurang tertarik atau tidak senang pada mata pelajaran ekonomi saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas dapat diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara pada permasalahan yang dihadapi:

1. $H\alpha : \beta_1 \geq 0$, diduga minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
   $H_0 : \beta_1 < 0$, diduga minat belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
2. $H\alpha : \beta_2 \geq 0$, diduga fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.

H_0 : $\beta_2 < 0$, diduga fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.

3. Hα : $\beta_3 \geq 0$, diduga disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
   H_0 : $\beta_3 < 0$, diduga disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
4. Hα : $\beta_3 \geq 0$, diduga minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
   H_0 : $\beta_4 < 0$, diduga minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
5. Hα : $\beta_5 \geq 0$, diduga motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
   H_0 : $\beta_5 < 0$, diduga motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
6. Hα : $\beta_6 \geq 0$, diduga fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonmi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
   H_0 : $\beta_6 < 0$, diduga fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
7. Hα : $\beta_7 \geq 0$, diduga disiplin belajar berpengaruh secara poitif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
   H_0 : $\beta_7 < 0$, diduga disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal yang berjumlah 102 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling jenis Proportionate Random Sampling* dengan jumlah sampel 81 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Jalur

a. Sub Struktur 1

Pada analisis sub stuktur 1 ini akan membahas tentang Minat Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Disiplin Belajar (X3) terhadap Motivasi Belajar di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Berikut hasil dari pengolahan data pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Koefisien Jalur Variabel Minat Belajar, Fasilitas Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-37.882	12.372		-3.062	.003
	Minat	.228	.097	.210	2.336	.022
	Fasilitas	.128	.060	.184	2.147	.035
	Disiplin	1.947	.315	.538	6.173	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan dari hasil analisis jalur diatas dapat dituliskan persamaan jalur sebagai berikut :

$X2 = Px_1x_2 + Px_3x_2 + Px_4x_2$

X1 = 0,210 + 0,184 + 0,538

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat menunjukan bahwa koefisien jalur Pyx_1 = 0,210, t hitung = 2,336 pada sig. 0,02 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa minat belajar berengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Koefisien jalur Pyx_3 = 0,184, t hitung = 2,147 pada sig. 0,03 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Koefisien jalur Pyx_4 = 0,538, t hitung =

6,173 pada sig 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Hal ini menunjukan bahwa pengaruh minat belajar (X1) berpengaruh paling besar terhadap motivasi belajar (X2), oleh sebab itu dengan adanya minat belajar yang baik maka akan mempengaruhi motivasi belajar pada siswa.

Untuk melihat besarnya kontribusi dan koefisien determinasi (R_{square} = R_{X1X3X4}) minat belajar, fasilitas belajar dan disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26. Model Summary Koefisien Jalur Variabel Minat Belajar, Fasilitas Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.687[2]	.472	.451	10.381

a. Predictors: (Constant) Disiplin, Fasilitas, Minat
b. Depeden: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas besarnya pengaruh minat belajar, fasilitas belajar, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar diperlihatkan oleh nilai R_{Square} sebesar 0,427 atau 42,7%. Artinya minat belajar, fasilitas belajar, dan disiplin belajar berpengaruh dan bekontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 42,7%. Sementara sisanya 20,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, nilai el dapat dicari dengan rumus el = $\sqrt{}$(1-0,427) = 0,757.

b. Sub Stuktur 2

Pada analisis sub stuktur 2 ini akan membahas terntang pengaruh minat belajar (X1), motivasi belajar (X2), fasilitas belajar (X3) dan disiplin belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y) kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Berikut ini hasil dari pengolahan datanya.

Tabel 27. Koefisien Jalur Variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.732	2.282		23.546	.000
Minat	.066	.018	.150	3.764	.000
Motivasi	.306	.020	.750	15.431	.000
Fasilitas	.042	.011	.147	3.891	.000
Disiplin	.169	.067	.114	2.511	.014

a. Dependent Variable: prestasi

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan dari hasil analisis jalur di atas dapat dituliskan persamaan koefisien jalurnya sebagai berikut :

$Y = Pyx_1 + Pyx_2 + Pyx_3 + Pyx_4$

$Y = 0,150 + 0,750 + 0,147 + 0, 114$

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa koefisien jalur Pyx_1 = 0,150. T hitung = 3,764 pada sig. 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Koefisien Pyx_2 = 0,750, t hitung = 15,431 sig 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap presasi belajar di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Koefisien Pyx_3 = 0,147, t hitung = 3,891 sig. 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Koefisien Pyx_4 = 0,114, t hitung = 2,511 sig. 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Hal ini menunjukan bahwa pengaruh fasilitas belajar (X3) berpengaruh paling besar terhadap prestasi belajar (Y), dimana dengan adanya fasilitas belajar yang baik dan memadai disekolah serta

pemanfaatan yang baik dapat membuat prestasi belajar yang baik.

Untuk melihat besarnya kontibusi dan koefisien determinasi R_{square} = $R_{x1x2x3x4}$, minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar dan disiplin belajar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 28. Model Summary Koefisien Jalur Variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, Fasilitas belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error o the Estimate
1	.951[2]	.905	.900	1.80782

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Fasilitas, Minat, Motivasi
b. Dependen Variable : Prestasi Belajar
Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkn tabel diatas besarnya pengaruh minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal diperlihatkan pada nilai R_{square} sebesar 0,905 atau 90,5%. Artinya minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar dan disiplin belajar berpengaruh dan berkontibusi terhadap prestasi belajar sebesar 90,5%, sementara itu sisanya 9,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Sementara itu, nilai el = $\sqrt{(1-0,905)}$ =0,308.

Tabel 29. Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antara Minat Belajar (X1), Motivasi Belajar (X2), Fasilitas Belajar (X3), dan Disiplin Belajar (X4) terhadap Prestasi Belajar (Y)

No	Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Pengaruh Langsung
			Langsung	Tidak Langsung	
1	X1 terhadap X2	0,210	0,210	-	0,210
2	X3 terhadap X2	0,184	0,184	-	0,184
3	X4 terhadap X2	0,538	0.538	-	0,538
4	X1 terhadap Y	0,150	0,150	0,158	0,308
5	X2 terhadap y	0,750	0,750	-	-
6	X3 terhadap Y	0,147	0,147	0,138	0,285
7	X4 terhadap Y	0,114	0, 114	0,404	0,518
8	E1	0,757	-	-	0,757
9	E2	0,308	-	-	0,308

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

2. Pengujian Hipotesis Uji Persial (Uji t)

Tabel 30. Hasil Uji t Koefisien Jalur Minat Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X3) Disiplin Belajar (X4) terhadap Motivasi Belajar (X2)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-37.882	12.372		-3.062	.003
Minat	.228	.097	.210	2.336	.022
Fasilitas	.128	.060	.184	2.147	.035
Disiplin	1.947	.315	.538	6.173	.000

a. Dependent Variable: Motivasi
Sumber : Olahan Data Primer, 2023

1) Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil dari analisis data pengaruh minat belajar (X1) terhadap Motivasi Belajar (X2) menunjukan koefisien jalur Px_1x_2 = 0,210, t_{hitung} = 2,336 > 1,664 sedangkan sig. 0,02 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka Hipetesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Jadi dapa disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar (X1) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2).

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan dari hasil analisis data pengaruh variabel Fasilitas Belajar (X3) terhadap Motivasi Belajar (X2) menunjukkan koefisien jalur Px_3x_2 = 0,184, t_{hitung} = 2,147 > 1,664 pada sig. 0,03 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukan bahwa fasilitas belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2).

3) Hipotesisi Ketiga

Berdasarkan dari hasil analisis data pengaruh variabel Disiplin Belajar (X4) terhadap Moivasi Belajar (X2) menunjukkan koefisien jalur Px_4x_2 = 0,538, t_{hitung} = 6,173 > 1,664 pda sig. 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis data trsebut, maka Hipotesis Akternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar hipotesis ketiga

diterima. Jadi, hal ini menunjukan bahwa disiplin belajar (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2).

4) Hipotesis Keempat

Hasil uji t variabel minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Uji t Variabel Minat Belajar (X1), Motivasi Belajar (X2), Fasilitas Belajar (X3) dan Disiplin Belajar (X4) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	53.732	2.282		23.546	.000
	Minat	.066	.018	.150	3.764	.000
	Motivasi	.306	.020	.750	15.431	.000
	Fasilitas	.042	.011	.147	3.891	.000
	Disiplin	.169	.067	.114	2.511	.014

a. Dependent Variable: prestasi

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan dari hasil analisis data variabel minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur Px_1y = 0,150, t_{hitung} = 3,764 > 1,664 sig. 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka Hipotesi Ha diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukan bahwa minat belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

5) Hipotesis Kelima

Berdasarkan dari hasil analisis data variabel motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur Px_2y = 0,750, t_{hitung} = 15,431 > 1,664 pada sig. 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

6) Hipotesis Keenam

Berdasarkan dari hasil analisis data variabel fasilitas belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur Px_3y = 0,147, t_{hitung} = 3,891 > 1,664 pada sig. 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam diterima. Hal ini menunjukan bahwa fasilitas belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

7) Hipotesis Ketujuh

Berdasarkan dari hasil analisis data variabel disiplin belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur Px_4y = 0,114, t_{hitung} = 1,511 > 1,664 pada sig. 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh diterima. Hal ini menunjukan bahwa disiplin belajar (X4) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan datadan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat kita ambil kesimpulan yaitu, sebagai berikut :

1. Minat Belajar (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (X2) pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian semakin tinggi minat belajar seorang siswa maka akan meningkatkan motivasi belajar.
2. Fasilitas Belajar (X3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (X2) pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Dengan demikian semakin bagus fasilitas belajar dari sekolah dan adanya pemanfaatan yang baik maka dapat meningkatkan motivasi belajar seorang siswa.
3. Disiplin Belajar (X4) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (X2) pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa

hipotesis ketiga diterima. Dengan demikian semakin baik disiplin seorang siswa maka dapat meningkatnya motivasi seorang siswa untuk belajar.

4. Minat Belajar (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Dengan demikian semakin semakin tinggi minat belajar seorang siswa maka akan meningkat prestasi belajar seorang siswa.
5. Motivasi Belajar (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa semakin tinggi prestasi belajar.
6. Fasilitas Belajar (X3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam diterima. Dengan demikian semakin baik fasilitas belajar serta pemanfaatannya maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
7. Disiplin Belajar (X4) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh diterima. Dengan demikian semakin disiplin seorang siswa maka prestasi belajar seorang akan meningkat.

REFERENSI

Aria Handika, D. (2021). pengelolaan kelas, minat belajar, penggunan handphone, rasa percaya diri dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP 3 Palembayan. Horizon, 1(2), 420–436. https://doi.org/10.22202/horizon.2021.v1i2.4747

Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2952–2960. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043

Darajaad, R. (2016). Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang. Jurnal Pendidikan Ekonomi.

Ela Dwi L, M. F. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. Economic Education Analysis Journal.

Gaya, P., Guru, M., Belajar, D., Sebaya, T., Prestasi, T., Khumaero, L. Al, & Arief, S. (2017). Economic Education Analysis Journal. 6(3), 698–710.

Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2), 327–332. https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483

Guru, K. S., Kesiapan, D. A. N., & Terhadap, B. (2019). Economic Education Analysis Journal. 8(1), 302–317.

Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif.

Khairunnisa, R., Aslindah, A., & Rahmadana, A. F. (2019). PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 001 SAMARINDA UTARA. 4(2), 146–151.

Mariskhana. (2019). Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA . Jurnal Pendidikan Ekonomi.

Oktova, S. E. (2021). Analisis Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Perkantoran Universitas Widya Dharma Pontianak. Jurnal Mabis.

Pratiwi, M. P., Budiwibowo, S., & Murwani, J. (2020). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa smk model

pgri 1 Mejayan. FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntans]]]]]]]]l, 8(1), 162–169. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/892

Rahmawati, D. I. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. Jurnal Education dan Pratice.

Ratna Khairunnisa, A. A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas C di SD N 001 Samarinda Utara. Jurnal Pendas Mahakam.

Rista, N. (2022). BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI. 8(1), 148–152.

ROSYID, M. Z. (2019). Prestasi Balajar.

Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, 1(1), 21–36. http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility

Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1), 35–43. https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750

Slameto. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, 1(1), 21–36. http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, CV.

Sumiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL Fattah Sumbermulyo. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi.

Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi), 18(2), 13–23. https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1176

Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(3), 210–219. https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646

Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Economics and Education Journal (Ecoducation), 3(1), 63–72. https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182

Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2021). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains, 4(2), 72. https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p72-81

Vicky Zulfikar Wahab, N. H. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Education Economies & Education Jurnal.